

*FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN ABORTUS DI RSUD
PULANG PISAU TAHUN 2013*

Mariane¹, Ahmad Syahlani², Nurhamidi³

¹Mahasiswa, Prodi D IV Bidan, STIKES Sari Mulia Banjarmasin

²Dosen, STIKES Sari Mulia Banjarmasin

³Dosen, POLTEKKES KEMENKES Banjarbaru

Latar Belakang: Masalah kematian maternal dan perinatal merupakan masalah yang besar di dunia. Dilaporkan pula bahwa kematian maternal itu diakibatkan komplikasi selama kehamilan, persalinan, dan nifas. Abortus merupakan salah satu bentuk komplikasi dalam kehamilan. Abortus berhubungan dengan berbagai faktor yaitu faktor ibu 65%, faktor janin 20%, dan faktor plasenta 15%. Diantara ketiga faktor tersebut, penyebab paling banyak terjadinya abortus adalah faktor ibu yang meliputi jarak kehamilan, umur, paritas, anemia, dan kurang energi kronis. Oleh karena itu, penulis ingin menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian abortus.

Metode: Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Pulang Pisau dengan menggunakan rancangan penelitian Cross sectional. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang abortus dan tidak abortus berjumlah 146 orang. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Rekam Medis. **Hasil:** Data dianalisis dengan Uji Chi Square untuk analisis bivariat, hasil penelitian menunjukkan bahwa kejadian abortus di RSUD Pulang Pisau tahun 2013 sebanyak 77 orang (52,7 %). Dari hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara jarak kehamilan 56 orang (73,3 %), umur 26 orang (92,2 %), paritas 34 orang (91,9 %), anemia 51 orang (83,6 %), kurang energi kronis 50 orang (76,9 %) terhadap kejadian abortus yang ditunjukkan dengan nilai $p < 0,05$.

Kesimpulan: Melalui penelitian ini diharapkan petugas kesehatan untuk lebih meningkatkan pelayanan kesehatan dalam kasus abortus.

Kata kunci : Jarak Kehamilan, Umur, Paritas, Anemia, Kurang Energi Kronis, Abortus